

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai strategi komunikasi dakwah Habib Abdillh Al-habsy terhadap jama'ah majelis taklim Assholawatiyyah dan faktor penunjangnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang di gunakan oleh Habib Abdillah bin Abu Bakar Al-Habsy terhadap jamaah majelis taklim Ash-Shalawatiyyah adalah; pertama mengenali jamaah, yaitu dengan mengenal komunikan terlebih dahulu dapat mengetahui latar belakang jamaah majelis taklim Ash-Shalawatiyyah, sebab jamaah majelis taklim Ash-Shalawatiyyah mempunyai latarbelakang dan psikologis yang berbeda-beda. Kedua menentukan materi dakwah, yaitu pesan dakwah yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi jamaah majelis taklim. agar . Ketiga menggunakan metoda dakwah, yaitu metode-metoda yang mempermudah proses penyampaian pesan dakwah Islamiah seperti metode cerita, metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah dan metode nasehat. Keempat melaksanakan pengajian rutin. Kelima menyebarluaskan pengetahuan agama Islam keperdesaan. Keenam disiplin dalam menyampaikan ilmu-ilmu agama. Ketujuh mengadakan

peringatan hari besar Islam seperti hari kelahiran Nabi Muhammad Saw, Isra Mi'raj, tahun baru Islam yang di isi dengan pembacaan maulid Habsy dan nasehat nasehat agama yang disampaikan oleh da'i. Kedelapan melaksanakan ziarah kubur yaitu mendatangi maqam wali-wali yang berada di KAL-SEL. Bentuk komunikasi dakwah yang digunakan oleh Habib Abdillah Al-Habsy kepada jamaah majelis taklim Ash-Shalwatiyyah adalah pertama ucapan dan penerangan yang disesuaikan dengan tingkat kecerdasan jamaah majelis taklim Ash-Shalawatiyyah, agar pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Abdillah Al-Habsy dapat dipahami dengan benar. Kedua memberikan motivasi untuk rajin beribadah kepada Allah SWT. Ketiga menggunakan kata-kata yang mulia dan lemah lembut terhadap jamaah majelis taklim Ash-Shalawatiyyah.

2. Faktor pendukung dalam strategi komunikasi dakwah Habib Abdillah Al-Habsy adalah; pertama komunikator (Habib Abdillah Al-Habsy) yang mempunyai pengetahuan agama yang luas dan memiliki daya tarik dalam menyampaikan pesan agama serta tutur bahasa yang tidak menyulitkan jamaah. Kedua jamaah yang menerima keberadaan Habib Abdillah Al-Habsy sebagai (komunikator) da'i, selain itu adanya kesadaran dalam diri jamaah akan pentingnya ilmu agama. Ketiga sarana yang cukup mendukung proses penyampaian pesan-pesan dakwah seperti ada tempat pengajian yang memadai, sound system dan LCD.

3. Faktor penghambat dalam strategi komunikasi dakwah Habib Abdillah Al-Habsy adalah pertama waktu; kesibukan Habib Abdillah dengan pertemuan ulama (habaib), memenuhi undangan di beberapa majelis yang berada diluar daerah membuat jamaah sulit bertemu langsung dengan habib Abdillah untuk meminta nasehat kepada beliau. Kedua kondisi jamaah adalah keadaan yang terjadi pada jamaah yang pendiam, yang mempunyai rasa takut, dan merasa kurang dekat dengan habib. Hal ini disebabkan oleh faktor psikologis.

B. Saran

1. Strategi komunikasi dakwah Habib Abdillah Al-Habsy diharapkan dapat terus menerus menyiarkan dakwahnya sampai kapunpun, dan sebagai contoh bagi da'i-da'i lain agar bisa menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam rancangan yang sudah disiapkan, kepada siapa berdakwah.
2. Hendaknya Habib Abdillah Al-Habsy lebih bisa meluangkan waktunya agar jamaah lebih mudah ketika ingin menemui Habib untuk berkomunikasi atau meminta pendapat dan nasihat terhadap masalah mereka.